

## ABSTRACT

YENNI. **Gender Stereotyping Shown by Sexist Language in Phyllida Lloyd's *The Iron Lady***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

Until the late 1990s, women were put in the second place while men were put in the first place (Davies 2004: 304). As the result of being put at the second place, women became the marginalized, people judged that women were less worthy than men. The differences between the way males and females were treated also can be seen through the use of sexist language. Sexist language consists of speech that shows gender stereotypes and inequality between men and women. Therefore, as the result of the gender stereotypes in the society, the phenomenon of gender stereotypes also can be found in literary works.

One of the works by Phyllid Lloyd which shows the gender stereotypes and contains sexist language is a documentary movie about Margaret Thatcher, which entitled *The Iron Lady*. This movie was chosen because in this movie we could find many sentences in the dialogue that shows stereotype towards women. Dialogue is preferable in studying about sexism in language because the utterances by both male and female characters contain many sexist expression.

In this research there were two problems to be solved. The first problem was kind of sexist language that could be found in the movie's dialogue. The second problem is the kind of stereotypes revealed through the use of sexist language in *The Iron Lady (2011)*.

In order to solve the problems, the writer took some steps. Firstly, the writer chose the source of the data. Next, the writer selected the dialogue of *The Iron Lady* containing many sexist languages that reveal gender stereotypes. After finding and selecting the data, the writer started to collect the data. After all of the data had been collected, the writer identified the data. Then, the writer classified the data and categorized the data into: utterances, implied meaning, situational context, sexist language. After classifying the data into kinds of sexist language, the writer categorized the data into kinds of gender stereotypes (traits, roles, behaviors, and physical characteristics) which is revealed through the use of sexist language. This research dealt with sociolinguistics because it studies about the use of sexist language which was related to gender stereotypes.

As the result of the study the writer concluded that kinds of sexist language found in *The Iron Lady (2011)* were ready-made phrases which contain 3 data, phrases with implied meaning which contain 12 data, metaphoric phrases which contain 3 data. The writer also found that there were 4 kinds of stereotypes revealed through the use of sexist languages. They were; stereotype on men's and women's traits which are expressed by one ready-made phrase and one phrase with implied meaning, stereotype on men's and women's roles which are expressed by 7 phrases with implied meaning, 2 ready-made phrases, and 2 metaphoric phrases, stereotype on men and women's behaviors which are expressed by 3 phrases with implied meaning, stereotypes on men's and women's physical characteristics which are expressed by 2 phrases with implied meaning and one metaphoric phrases.

## ABSTRAK

YENNI. **Gender Stereotyping Shown by Sexist Language in Phyllida Lloyd's *The Iron Lady***. Yogyakarta: Departemen Bahasa Sastra, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Sampai akhir 1990-an, perempuan ditempatkan di tempat kedua sedangkan pria ditempatkan di tempat pertama ( Davies 2004: 304 ). Sebagai hasil dari berada di tempat kedua, wanita menjadi marginal, orang menilai bahwa wanita kurang layak dibandingkan pria. Perbedaan perlakuan terhadap pria dan wanita juga dapat dilihat oleh melalui penggunaan bahasa seksis. Bahasa seksis terdiri dari pidato yang menunjukkan stereotipe jenis kelamin dan ketidakadilan antara pria dan wanita. Oleh karena itu, sebagai hasil dari stereotipe jenis kelamin dalam masyarakat, fenomena stereotipe jenis kelamin juga dapat ditemukan dalam karya sastra.

Salah satu karya Phyllid Lloyd yang menunjukkan stereotipe jenis kelamin dan mengandung bahasa seksis adalah film dokumentasi tentang Margaret Thatcher yang berjudul *The Iron Lady*. Film ini dipilih karena dalam film ini kita bisa menemukan banyak kalimat dalam dialog yang menunjukkan stereotipe terhadap perempuan. Dialog dianggap lebih baik dalam mempelajari seksisme dalam bahasa karena ucapan-ucapan oleh kedua karakter laki-laki dan perempuan mengandung banyak ekspresi seksis.

Dalam penelitian ini ada dua masalah yang harus diselesaikan. Masalah pertama adalah jenis bahasa seksis yang dapat ditemukan dalam dialog film tersebut. Masalah kedua adalah jenis stereotipe terungkap melalui penggunaan bahasa seksis di *The Iron Lady* (2011).

Untuk memecahkan permasalahan, penulis mengambil beberapa langkah. Pertama, penulis memilih sumber data. Selanjutnya, penulis memilih dialog *The Iron Lady* mengandung banyak bahasa seksis yang mengungkapkan stereotipe jenis kelamin. Setelah menemukan dan memilih data, penulis mulai mengumpulkan data. Setelah semua data telah dikumpulkan, penulis mengidentifikasi data. Kemudian, penulis mengelompokkan data dan dikategorikan data ke: tuturan, makna yang tersirat, konteks situasional, bahasa seksis. Setelah mengelompokkan data ke dalam jenis bahasa seksis, penulis mengkategorikan data menjadi jenis-jenis stereotipe jenis kelamin (sifat, peran, perilaku, dan karakteristik fisik) yang terungkap melalui penggunaan bahasa seksis. Penelitian ini berhubungan dengan sosiolinguistik karena penelitian ini mempelajari kajian tentang penggunaan bahasa seksis yang terkait dengan stereotipe gender.

Sebagai hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa jenis bahasa seksis ditemukan dalam *The Iron Lady* ( 2011) adalah frasa siap pakai yang mengandung 3 data, frasa dengan makna tersirat yang mengandung 12 data, frasa metaforis dengan berisi 3 data. Penulis juga menemukan bahwa ada 4 macam stereotype yang terungkap melalui penggunaan bahasa seksis. Mereka adalah; stereotip sifat-sifat laki-laki dan perempuan yang diungkapkan oleh salah satu frase siap pakai dan satu frase dengan makna yang tersirat, stereotipe peran pria dan perempuan yang diungkapkan oleh 7 frase dengan makna yang tersirat, 2 frase siap pakai, dan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2 frasa metafora, stereotipe perilaku laki-laki dan perempuan yang diungkapkan oleh 3 frasa dengan makna yang tersirat, stereotipe tentang laki-laki dan perempuan dalam hal fisik yang karakteristik yang diungkapkan oleh 2 frasa dengan makna yang tersirat dan satu frasa metafora.

